

**PERAN GURU SEBAGAI EVALUATOR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI KELAS V SD GMIM KOHA
KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA**

GABRIELA KORAAG

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, persepsi guru terhadap peran mereka sebagai evaluator termasuk tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan evaluasi dan strategi yang digunakan dalam proses evaluasi di SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa tahun 2024.

Data dikumpulkan melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa 1) Peran guru sebagai evaluator di SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa belum maksimal. Guru tidak menggunakan rubrik penilaian dalam menilai sikap siswa, hal ini dapat membuat guru menilai siswa secara subjektif. 2) Persepsi guru terhadap peran mereka sebagai evaluator. Guru mengalami tantangan dalam melaksanakan penilaian untuk siswa yang tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester, nilai kehadiran siswa yang memenuhi syarat untuk naik kelas dan guru tidak membuat rubrik penilaian sikap siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas V SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik guru dituntut agar mampu menjadi seorang pendidik yang serba bisa, yang profesional mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, hal ini untuk meningkatkan hasil belajar dan untuk masa depan dari siswa, agar siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mengalami perubahan tingkah laku serta perubahan dalam pengetahuan, dengan demikian guru berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik yang profesional dan sebagai evaluator dalam menilai siswa dengan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian dan aspek penilaian yang harus menjadi pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi.

Dari hasil temuan tersebut maka disarankan guru sebagai evaluator dalam pelaksanaan evaluasi sebaiknya menggunakan rubrik penilaian sikap siswa agar penilaian yang dilakukan oleh guru tidak subjektif, karena dalam proses evaluasi guru harus menilai siswa secara adil dan objektif, sehingga proses penilaian dapat dilaksanakan secara maksimal dan peran guru sebagai evaluator dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas V SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Evaluator, Tes Sumatif, Pendidikan Agama Kristen